

SOSIALISASI PENGEMBANGAN PRODUK UMKM JAMBU KRISTAL DI DESA GOMBONGSARI

¹Weni Tri Sasmi, Muhamad Sayuti², Hilda Tri Yulianti³, Fitri Sulastri⁴

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

wenitrisasmi@ubpkarawang.ac.id¹, muhamad.sayuti@ubpkarawang.ac.id²,

hilda.tri@ubpkarawang.ac.id³, fitri.sulastri@ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak

Desa Gombongsari merupakan desa yang memiliki 4 Dusun, 4 RW dan 8 RT yang terletak di Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang sebelah utara terdapat Desa Sukaraja, sebelah selatan terdapat Desa Cibadak, sebelah barat terdapat Desa Sukapura, sebelah timur terdapat Desa Dayeuh Luhur. Luas desa gombongsari 328,344 Ha, terdiri dari lahan sawah 277,077 Ha dan tanah darat 50,123 Ha. Desa gombongsari di Kecamatan Rawamerta merupakan desa yang sangat asri, mayoritas mata pencaharian adalah petani, salah satunya yaitu petani jambu kristal atau *Psidium Guajava*. Masyarakat hanya memanfaatkan jambu kristal yang bagus untuk dijual kepada pengepul. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui industri kreatif dengan pengembangan produk UMKM dari jambu kristal (*psidium guajava*). Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Gombongsari. Pengembangan potensi produk jambu kristal menjadi olahan makanan dan minuman bertujuan agar jambu kristal yang termasuk dalam golongan baik dapat dijual dengan harga yang tinggi, dengan adanya produk UMKM petani jambu kristal mampu membuat produk dan bersaing dalam UMKM serta melakukan pemasaran berbasis teknologi dan kekinian. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan motivasi dalam hal membangun usaha mikro kecil menengah bagi masyarakat dan mengurangi angka pengangguran, maka perlu diadakan sosialisasi pengembangan produk untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa Gombongsari.

Kata Kunci : pengembangan, pengabdian, produk, UMKM

Abstract

*Gombongsari village is a village that has 4 hamlets, 4 CA and 8 NA, located in Rawamerta District, Karawang Regency, in the north there is Sukaraja village, in the south there is Cibadak village, in the west there is Sukapura village, in the east there is Dayeuh Luhur village. The area of Gombongsari village is 328,344 hectares, consisting of 277.077 hectares of rice fields and 50.123 hectares of land. Gombongsari village in Rawamerta District is a very beautiful village, the majority of the livelihoods are farmers, one of which is crystal guava (*Psidium Guajava*). People only use good crystal guava to sell to collectors. The purpose of this community dedication is to improve the community's economy through the creative industry by developing small and medium enterprise (SME) products from crystal guava (*Psidium guajava*). This activity is carried out by an educational approach and outreach to the community in Gombongsari village. The potential development of crystal guava products into processed food and beverages aims to make crystal guava which is included in the good category can be sold at high prices, with the existence of SME products, crystal guava farmers be able to make products and compete in SMEs and carry out technology-based and contemporary marketing. This activity is carried out to provide motivation in terms of building micro, small and medium enterprises for the community and reducing unemployment, it is necessary to hold product development socialization to improve the ability of the Gombongsari village community.*

Keywords: development, dedication, product, SME

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma sendiri terdiri dari, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen mampu memberikan materi terkait Ilmu Pengetahuan yang dapat memecahkan masalah serta dapat meningkatkan prekonomian masyarakat melalui UMKM. Di masa pandemi Covid-19 ini yang belum usai banyak sekali dampak yang terjadi di desa tersebut, salah satunya banyak warga kehilangan mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan adanya pengolahan produk UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa Gombongsari.

Asal usul Desa Gombongsari menurut para tokoh dan para orang tua terdahulu menerangkan bahwa Desa Gombongsari merupakan pemekaran dari Desa Cibadak dan Desa Sukapura, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Menurut letak geografis Desa Gombongsari merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Karawang, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Desa Gombongsari terletak antara 6,47684's lintang selatan dan 108,46135'E bujur timur. Desa Gombongsari merupakan desa yang memiliki 4 Dusun, 4 RW dan 8 RT yang terletak di Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang sebelah utara terdapat Desa Sukaraja, sebelah selatan terdapat Desa Cibadak, sebelah barat terdapat Desa Sukapura, sebelah timur terdapat Desa Dayeuh Luhur. Luas desa gombongsari 328,344 Ha, terdiri dari lahan sawah 277,077 Ha dan tanah darat 50,123 Ha. Desa Gombongsari merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah pantai utara Pulau Jawa dengan ketinggian 5M di atas permukaan air laut. Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian atau sawah dan tegalan. Pelayanan dasar yang ada di desa Gombongsari meliputi Puskesmas pembantu, Posyandu, Sekolah (PAUD, MDA, SD, MI. Pondok Pesantren), Sarana ibadah (Masjid dan Mushola), Sarana olahraga (Bola Voly dan Tenis Meja), Tempat Usaha (Penggilingan padi, Bengkel, Toko, Warung dan lainnya).

Desa Gombongsari ini merupakan salah satu desa hasil pemekaran dari Desa Cibadak yang mulai menjabat pemekaran pada waktu itu adalah bapak Anta Sobari sebagai Kepala Desa Definitif dari tahun 1993 sampai dengan 1998. Di desa Gombongsari untuk wirausaha hanya ada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Oleh karena itu, Dosen berinisiatif membuat dan mengembangkan UMKM di Desa Gombongsari. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak di sektor informal (Hartono & Hartomo, D. D, 2014).

Kinerja merupakan hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut (Rialmi, Z & Morsen, 2020). Upaya atau strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM antara lain (Wicaksono, G & Nuvriasari, A, 2012):

- 1) Guna meningkatkan kinerja UMKM pada aspek pemasaran dapat dilakukan dengan cara memperluas wilayah pemasaran maupun akses pasar dengan cara memanfaatkan teknologi informasi seperti internet untuk mengetahui berbagai macam informasi pasar.
- 2) Peningkatan kinerja UMKM dari aspek sumber daya manusia dapat dilakukan dengan secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan motivasi dan etos kerja pelaku UMKM.

Jambu kristal merupakan varietas baru jambu biji yang dikembangkan di Taiwan pada tahun 1991 kemudian dikembangkan di Indonesia pada tahun 2009 hingga saat ini (Herdiat, Dwiratna, & Kendarto, 2018). Jambu kristal memiliki suatu keunikan dalam hal tekstur dan bentuk pada umumnya. Keunggulan dari jambu kristal yang terletak pada ukuran, rasa, dan warnanya. Ukuran yang tergolong sedang, dagingnya berwarna putih tebal dan bijinya sedikit, rasanya yang manis dengan kandungan air sedikit dengan tekstur yang sedikit lembut apabila dikunyah seperti buah pir dan renyah (Pratidina, Syamsun, & Wijaya, 2016). Dengan produksi buah yang sangat banyak dalam satu musim, sangat cocok untuk dibudidayakan dan memiliki nilai komersial. Sehingga banyak petani yang mulai menyadari banyaknya peluang dalam budiaya jambu kristal.

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul suatu keinginan untuk membeli produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian Keberhasilan suatu inovasi produk dimana membutuhkan suatu kesesuaian antara proses dan lingkungan yang mendukung. Selain itu keberhasilan suatu inovasi yang dilakukan haruslah bersifat terus menerus dan bukan dilakukan secara incidental. Tujuan dari pengabdian ini adalah masyarakat dapat mendapatkan ide-ide yang cemerlang sebagai pelaku UMKM dengan memanfaatkan jambu kristal menjadi olahan-olahan dan makanan khas yang kekinian di desa Gombongsari kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan pengabdian ini yaitu

menggunakan metode observasi yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara observasi dan analisis secara langsung di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung atau secara online dikarenakan maraknya pandemi covid-19. Pada Era New Normal sangat penting mematuhi protokol Kesehatan yang dianjurkan dan tetepa harus menjaga sistem imun tubuh tetap terpenuhi. Pemanfaatan buah jambu kristal diolah menjadi produk UMKM yaitu dengan membuat olahan jambu menjadi Jus, sale dan olahan makanan yang lainnya. Adapun salah satu prosedur pembuatan sale jambu kristal adalah sebagai berikut:

- 1) Jambu kristal di iris-iris menjadi beberapa bagian.
- 2) Kemudian masukan irisan jambu kristal kedalam tepung beras yang sudah tercampur dengan tapioca.
- 3) Kemudian goreng sampai jambu kristal kering yang sudah tercampur tepung.
- 4) Setelah matang angkat dan tiriskan.
- 5) Selanjutnya pembuatan caramel yaitu dengan masukan gula dan air sampai mendidih dan aduk sampai gula larut dan kental.
- 6) Setelah kental maka angkat dan tuangkan keramel diatas jambu kristal yang sudah di goreng.
- 7) Jika sudah jadi sale jambu kristal masukan kedalam kemasan dan siap untuk menjadi produk UMKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Observasi yang dilakukan di Desa Gombongsari secara umum memiliki potensi banyak sumber daya alam, sumber daya manusia, sumberdaya kelembagaan dan sumber daya buatan serta sumber daya finansial. Dilihat dari pelaku UMKM tidak banyak para pelaku UMKM, yang ada hanya pedagang dan para petani saja. Masih banyaknya sumber daya manusia yang tidak di pergunakan di desa Gombongsari.

Adapun hasil penelitian dalam kegiatan ini adalah memanfaatkan hasil pertanian dari jambu kristal (*Psidium Guajava*) menjadi aneka ragam olahan Jambu Kristal memberikan efek yang baik pada pengembangan UMKM dan dapat meningkatkan kreatifitas serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Gombongsari Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang serta mengurangi angka pengangguran di desa.

Sosialisasi pengembangan produk UMKM dari jambu kristal (*Psidium Guajava*) menjadi olahan makanan dan minuman yang bertujuan agar jambu kristal dengan golongan yang baik dapat di jual dengan harga tinggi. Dengan mengenalkan olahan kekinian kepada masyarakat desa gombongsari dapat memotivasi dan mampu berbasiaing dalam UMKM melakukan pemasaran berbasis teknologi dan kekinian. Mengenalkan kepada remaja setempat agar termotivasi untuk mengembangkan kreatifitas yang mereka miliki dalam membuka usaha baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa.

Melalui program KKN, mahasiswa Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang ikut serta dalam upaya pengembangan produk UMKM di Desa Gombongsari. Adapun program kerja diantaranya sebagai berikut :

- 1) Membuat materi Sosialisasi Pengembangan Produk UMKM



Gambar 1. Materi Sosialisasi

- 2) Melakukan Sosialisasi pada masyarakat tentang pengembangan produk.



Gambar 2. Sosialisasi Pengembangan Produk UMKM

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam artikel ini adalah sebagai berikut :

1. Desa Gombongsari perlu adanya inovasi di masa pandemi ini untuk menstabilkan

tingkat perekonomian yang mayoritas masyarakatnya hanya bekerja sebagai petani dan pedagang kecil-kecilan. Dengan membuat perubahan terhadap hasil pertanian guna meningkatkan daya jual produk yang tinggi dan menstabilkan ekonomi kerakyatan.

2. Berdasarkan hasil pertanian perlu adanya pengembangan produk UMKM dimana dibantu oleh mahasiswa KKN dalam mensosialisasikan pengembangan produk dari jambu kristal menjadi olahan-olahan khas dari Desa Gombongsari yang kekinian.
3. Pengembangan produksi tidak hanya melakukan sosialisasi saja tetapi membantu jalannya usaha dengan memberikan materi-materi kepada masyarakat agar produksi jambu kristal tersebut bersifat berkesinambungan dan dapat meningkatkan perekonomian di Desa Gombongsari Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

Daftar Pustaka

- Hartono & Hartomo, D. D. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN UMKM DI SURAKARTA. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15–30.
- Rialmi, Z., & Morsen. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Utama Metal Abadi. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 3(2), 1-7.
- Wicaksono, G., & Nuvriasari, A. (2012). MENINGKATKAN KINERJA UMKM INDUSTRI KREATIF MELALUI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR: KAJIAN PADA PERAN SERTA WIRAUSAHA WANITA DI KECAMATAN MOYUDAN, KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DIY. *Jurnal Sosio Humaniora*, 3(4), 27-39
- Herdiat, I., Dwiratna, S., & Kendarto, D. R. (2018). Evaluasi kesesuaian lahan tanaman jambu kristal sebagai upaya perluasan lahan di kabupaten sumedang menggunakan teknik analisis geospasial. In Seminar Nasional “Inovasi Pangan Lokal Untuk Mendukung Strategi Pengembangan Produk Jambu Kristal di Era New Normal Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M) ~ 327 Creative Commons AtribusiBerbagiSerupa 4.0 Internasional. Ketahanan Pangan” (pp. 80–86). Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Pratidina, R., Syamsun, M., & Wijaya, N. H. (2016). Analisis Pengendalian Mutu Jambu Kristal dengan Metode Six Sigma di ADC IPB-ICDF Taiwan Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 6(1), 1–18.

